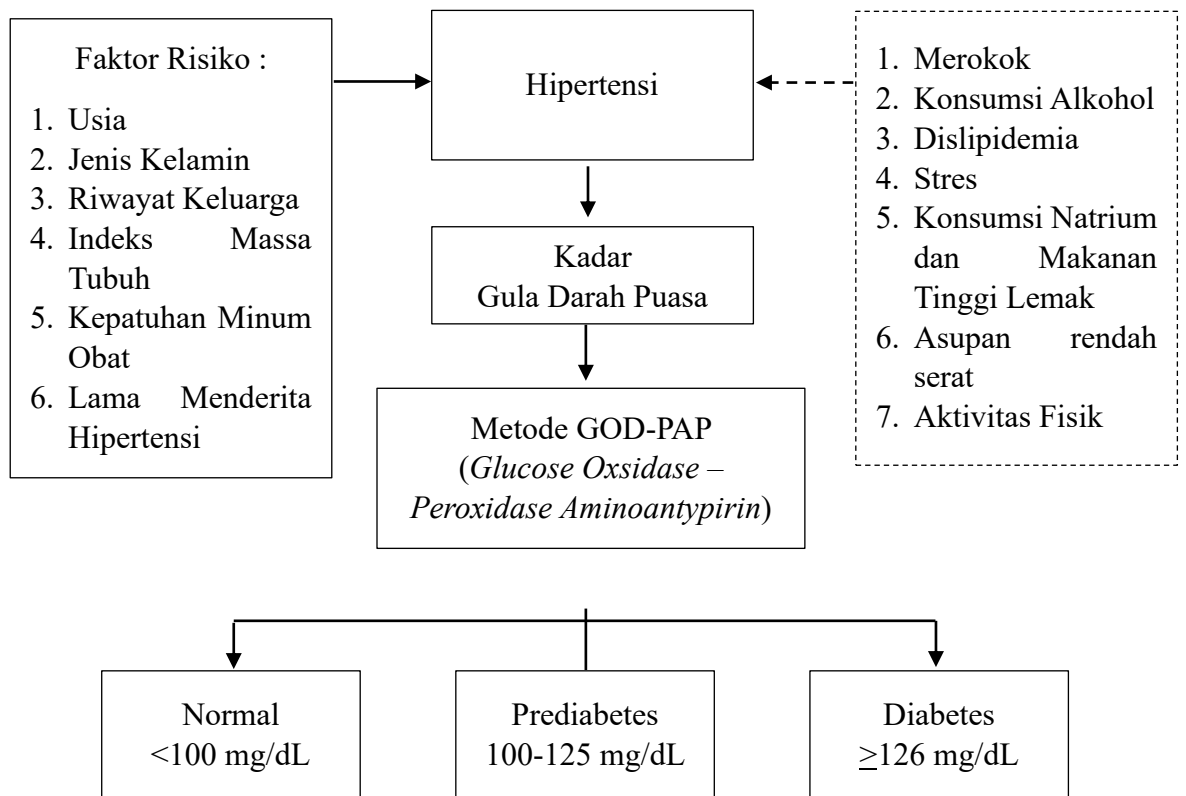


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

Pada kerangka konsep yang tertera di atas dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor resiko yang mempengaruhi kejadian hipertensi yaitu, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, riwayat keluarga, kepatuhan minum obat, dan lama menderita

hipertensi. Faktor risiko tersebut juga dapat meningkatkan kadar gula darah puasa penderita hipertensi. Metode pemeriksaan kadar gula darah puasa ini adalah metode GOD-PAP (*Glucose Oxidase–Peroxidase Aminoantypirin*) menggunakan alat *BioSystem BA 200*. Hasil dari pemeriksaan kadar gula darah puasa kemudian dibandingkan dengan nilai normal yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu Normal (<100 mg/dl), Prediabetes (100-125 mg/dl), dan Diabetes (≥ 126 mg/dl).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah kadar gula darah puasa pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi atau makna dari suatu variable atau definisi dari karakteristik yang diobservasi oleh peneliti.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Hipertensi	Lansia yang memiliki tekanan darah melebihi normal, dengan tekanan darah Sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan Diastolik ≥ 90 mmHg yang merupakan pasien di Puskesmas I Denpasar Barat	Observasi pada rekam medis	Ordinal

1	2	3	4
Kadar Gula Darah Puasa	Kadar gula darah puasa pasien hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat, dengan nilai rujukan untuk kadar gula darah puasa, yaitu: a. Normal < 100 mg/dl b. Prediabetes 100-125 mg/dl c. Diabetes ≥ 126 mg/dl	Pemeriksaan dengan Metode GOD-PAP (<i>Glucose Oxidase – Peroxidase Aminoantipirin</i>)	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik yang dilihat dari penampilan luar secara biologis.	Wawancara dan mengisi kuesioner	Nominal
Usia	Pasien Lansia di Puskesmas I Denpasar Barat, dengan batasan umur lansia digolongkan sebagai berikut: a. Lansia muda : 60–69 tahun b. Lansia madya : 70–79 tahun c. Lansia tua : 80 tahun ke atas	Wawancara dan mengisi kuesioner	Ordinal
Riwayat Keluarga	Faktor keturunan terhadap penyakit yang diderita. a. Ada b. Tidak ada	Wawancara dan mengisi kuesioner	Ordinal
Indeks Massa Tubuh	Satuan untuk mengetahui status gizi seseorang dengan perbandingan berat badan dan tinggi badan. Dikategorikan sebagai berikut : a. Sangat Kurus : < 17,0 Kg/m ² b. Kurus : 17,0 - 18,5 Kg/m ² c. Normal : 18,5 – 25,0 Kg/m ² d. Gemuk : 25,0 – 27,0 Kg/m ² e. Obesitas : >27,0 Kg/m ²	Pengukuran berat badan dan tinggi badan	Ordinal
Lama Menderita Hipertensi	Satuan lamanya menderita hipertensi, terhitung sejak diagnosa hipertensi pertama kali hingga saat penelitian dilakukan	Wawancara dan mengisi kuesioner	Ordinal

1	2	3	4
	a. 1-5 tahun b. > 5 tahun		
Kepatuhan Minum Obat	Pasien penderita hipertensi yang mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran dokter baik dari jenis obat dan waktu a. Patuh : sesuai anjuran dokter b. Tidak patuh : tidak sesuai anjuran dokter	Wawancara dan mengisi kuesioner	Nominal